

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan penelitian berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebagai berikut:

1. Dana desa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persentase kemiskinan pada tingkat kabupaten di Provinsi Sumatera Utara tahun 2018-2022.
2. DAK Fisik berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap persentase kemiskinan pada tingkat kabupaten di Provinsi Sumatera Utara tahun 2018-2022.
3. DAK Non Fisik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persentase kemiskinan pada tingkat kabupaten di Provinsi Sumatera Utara tahun 2018-2022.
4. Dana desa, DAK Fisik dan DAK Non Fisik secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap persentase kemiskinan pada tingkat kabupaten di Provinsi Sumatera Utara tahun 2018-2022.

5.2 Saran

Adapun saran berdasarkan pada hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pemerintah melalui Ditjen Perimbangan Keuangan perlu menambah anggaran dana desa untuk kabupaten di Provinsi Sumatera Utara karena terbukti mampu menekan tingkat kemiskinan, dengan tetap memperhatikan kesesuaian realisasi sesuai arah kebijakan yang telah ditetapkan secara khusus dalam rangka pengentasan kemiskinan.

2. Pemerintah daerah secara khusus instansi terkait pengelolaan DAK Fisik daerah kabupaten berikut Bappeda, BPKAD, Pekerja Umum dan Tata Ruang, dinas Pendidikan, dinas Kesehatan, dan dinas Pertanian perlu memperhatikan realisasi alokasi DAK Fisik agar dapat digunakan secara efektif dalam rangka pembangunan fisik yang tersinkronisasi dengan tujuan peningkatan kesejahteraan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perlu diperhatikan tidak terjadi ketimpangan pembangunan dalam wilayah maupun antar daerah.
3. Pemerintah melalui Ditjen Perimbangan Keuangan juga perlu menambah anggaran DAK Non Fisik untuk kabupaten di Provinsi Sumatera Utara karena terbukti dana bantuan operasional tersebut mampu menekan tingkat kemiskinan, dengan tetap memperhatikan kesesuaian realisasi sesuai arah kebijakan yang telah ditetapkan secara khusus dalam rangka pengentasan kemiskinan.
4. Pemerintah Kabupaten Nias Barat, Nias Utara, Nias Selatan, Nias, Tapanuli Tengah, Samosir dan Batu Bara masih perlu memperhatikan kesesuaian realisasi penggunaan anggaran TKDD dengan efektif sesuai dengan prioritas masing-masing wilayah guna dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara khusus mengurangi tingkat kemiskinan dalam daerahnya.
5. Untuk peneliti selanjutnya, perlu melakukan kajian yang lebih mendalam untuk menganalisis bagaimana pengaruh dana desa, DAK Fisik, dan Non Fisik terhadap persentase kemiskinan dengan menambahkan variabel lain diluar penelitian ini, seperti dana TKDD yang lainnya. Terkhusus kajian penelitian DAK Fisik dan DAK Non Fisik terhadap kemiskinan masih sangat terbatas

sehingga diperlukan banyak kajian penelitian selanjutnya dengan variabel yang penelitian yang sama.



THE
Character Building
UNIVERSITY